**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
2. **Keadaan Geografis**
3. Letak dan luas desa/ kelurahan

Kelurahan Takalar terletak di sebelah selatan atau berbatasan dengan Kecamatan Mangarabombang, yaitu berada di sekitaran pesisir pantai (berada di pantai barat selat makassar)Kelurahan takalar berada pada ˂50 di atas permukaan air laut.

Adapun luas kelurahan takalar yaitu, Luas 7,21 Km2. Persen terhadap kecamatan, 15,93. Jarak ke kecamatan yaitu (0 km) karena berada di pusat kecamatan, dan jarak ke kabupaten yaitu (6 Km).Banyaknya lingkungan yang ada di kelurahan Takalar yaitu 7 lingkungan yakni : lingkungan masalleng, lingkungan cilallang, lingkungan Pattitangngang, lingkungan Takalar, lingkungan kampung beru, dan lingkungan kunjung mae. Batas-batas wilayah kelurahan Takalar sebagai berikut :

* Sebelah utara berbatasan dengan desa patani
* Sebelah timur berbatasan dengan desa Banggae, Kec. Mangarabombang
* Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Makassar
* Sebelah Barat berbatasan dengan selat Makassar

1. Jumlah Penduduk / Mata Pencaharian

Dalam wilayah kelurahan Takalar saat ini jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 893 KK dengan jumlah penduduk 4.011 jiwa, yang sebagian besar dan memiliki pekerjaan pokok Petani 15%. Sebagai kelurahan pantai memiliki nelayan 32%, Pegawai Negeri Sipil (PNS) 13%, lain-lain 35% pekerjaan diluar pekerjaan di atas.

Tabel 4.1 pekerjaan pokok kepala keluarga (KK) kelurahan Takalar adalah :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis pekerjaan pokok** | **Jumlah KK** | **Persentase (%)** |
| Bertani | 72 | 15% |
| Nelayan | 154 | 32% |
| PNS | 65 | 13% |
| Peternak | 24 | 5% |
| Lain- lain | 168 | 35% |

Sumber : Sensus perangkat kesejahteraan masyarakat Kelurahan Takalar

Untuk pekerjaan sampingan saat ini tercatat sebanyak 35% kepala keluarga di kelurahan Takalar memiliki pekerjaan sampingan pada sektor usaha jual beli, perdagangan, jasa, dan usaha kecil-kecilan.

1. Luas Wilayah Kecamatan Mappakasunggu

Kecamatan Mappakasunggu terdiri dari 8 Desa/Kelurahan. Yaitu, Mattirobaji, Maccinibaji, Takalar, Patani, Soreang, Pa’batangan, Rewataya, dan Tompotana. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Mappakasunggu dan jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Tahun 2011.

Tabel 4.2 Luas Desa Setiap Desa di Kecamatan Mappaka Sunggu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Desa/Kelurahan | Luas (km2) | Persen terhadap luas Kec. | Jarak ke Kec. (Km) | Jarak ke Kab.  (km) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01. Mattirobaji | 11,15 | 24,63 | 16 | 20 |
| 02.Maccinibaji | 6,68 | 14,76 | 13 | 15 |
| 03.Takalar | 7,21 | 15,93 | 0 | 0 |
| 04.Patani | 2,21 | 4,88 | 2 | 4 |
| 05.Soreang | 3,94 | 8,70 | 2 | 7 |
| 06.Pa’batangan | 1,76 | 3,89 | 3 | 6 |
| 07.Rewataya | 10,05 | 22,20 | 14 | 16 |
| 08.Tompotana | 2,27 | 5,01 | 12 | 14 |
| 2011 | 45,27 | 100 |  |  |
| Jumlah 2010 | 45,27 | 100 |  |  |
| 2009 | 45,27 | 100 |  |  |

Sumber: Kepala Desa Setempat

Jadi luas Matirobaji 11,15 km2, persen terhadap luas Kecamatan 24,63, jarak ke Kecamatan 16 Km dan Jarak ke Kabupaten 20 km. Maccinibaji memiliki luas 6,68 km2, persen terhadap luas Kecamatan 14,76, jarak ke Kecamatan 13 km, dan jarak ke Kabupaten 15 km. Takalar memiliki luas 7,21 km2 , persen terhadap luas kecamatan 15,93. Patani, memiliki luas 2,21 km2,persen terhadap luas kecamatan 4,88 dan jarak ke kecamatan 2 km. Soreang memiliki luas 3,94 km2 dan persen terhdap luas kecamatn yaitu 8,70 km2. Pa’btangan memiliki luas 1,76 dan persen terhadap luas kecamtan yaitu 3,89. Rewataya, memiliki luas 10,05 km2 dan persen dalam luas kecamatan adalah 22,20 sedangkan Tompotana memilki luas 2,27 km2 dan persen dalam luas kecamatan 5,01 km2.

1. **Organisasi Di Kelurahan Takalar Lama**
2. Struktur Pemerintahan

Pelaksanaan pembangunan sesuai dengan norma dan peraturan daerah kabupaten dengan mengupayakan situasi dan kondisi keamanan dan ketertiban.

**LURAH**

H.Nasaruddin, SP.MM

NIP : 196805 04 198903 1 012

**SEKRETARIS LURAH**

A.Maolana Arief , S.Sos

NIP : 19690107 200701 1 102

**URUSAN UMUM**

Ratna Sari Dewi

NIP : 19840801 2011012014

**SEKSI PEMERINTAHAN**

Sainuddin, S.Sos

NIP: 19806142003 12 1 004

**SEKSI TRANTIB**

H. Edi Balang, S.Sos

NIP: 19720113 2006 041 009

**SEKSI KES.RAKYAT**

Wardana Djamal, S.E

NIP: 19730106 199903 1011

**SEKSI PEMBANGUNAN**

Djohar Manikkang

NIP: 19720804 2 007012 015

Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu

1. Kelembagaan Masyarakat

Struktur kelembagaan masyarakat dengan pemantapan koordinasi antara unsur aparatur sehingga dapat memberikan makna bagi kehidupan masyarakat kelurahan Takalar yang lebih baik dan mandiri. Adapun kelembagaan yang ada di kelurahan Takalar yaitu, LKMD sebanyak 1, kelembagaan Pemuda sebanyak 3, dan lembaga BPD sebanyak 1 dan Organisasi Kerajinan Keramik Masalleng Raya.

1. Struktur Organisasi Kerajinan Kerajinan Keramik Masalleng Raya

**PENYELENGGARA**

**SITI NURBAYA**

**LURAH**

**H.NASARUDDIN,SP.MM**

**FASILITATOR**

**SUBAEDAH**

**WARGA BELAJAR**

* **FATMAWATI**
* **HASNENI**
* **MARWA**
* **NURAENI**

Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Keterampilan Keramik Masalleng Raya

1. **Deskripsi tentang Efektifitas Pelaksanaan Program Keterampilan Membuat Keramik pada Kelompok Belajar Masalleng Raya di Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar.**

Berdasarkan hasil obsevasi yang berkaitan dengan efektifitas pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di masalleng raya kelurahan Takalar kecamatan Mappakasunggu kabupaten Takalar, maka aspek yang diamati yaitu perangkat, keadaan ruang pelaksanaan program, fasilitas,dan kepribadian:

1. perangkat
2. Perumusan rencana kegiatan program yang didalamnya terdapat kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan tugas mandiri tidak terstruktur.
3. Rencana pelaksanaan program keterampilan membuat keramik, memuat:
4. Kegiatan tatap muka, penugasan tutor, dan tugas mandiri tidak terstruktur pada tutor dan warga belajar.
5. Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.
6. Rencana penilaian.
7. Buku panduan dan nilai yang memuat hasil belajar yang dilaksanakan.
8. Ketua memberi apresiasi dan motivasi terhadap pelaksanaan program.
9. Pelaksana bersama tutor tampak menguasai materi pembelajaran (modul).
10. Keadaan ruangan pelaksanaan program.

Ditempat pelaksanaan program terdapat alat pembelajaran atau bahan pembelajaran dan terdapat papan tulis.

1. Fasilitas.
2. Tempat pelaksanaan program yang memadai
3. Fasilitas belajar seperti bahan-bahan membuat keramik.
4. Terdapat visi dan misi SKB.
5. Tersedia ruang keterampilan life skil.
6. Kepribadian.
7. Kegembiraan bekerja.
8. Keramatamahan
9. Kecakapan dalam bertindak.
10. Penggunaan bahasa, kelancaran, ketepatan dan kejelasan.
11. Kemampuan pelaksana dan tutor menanggapi pertanyaan.
12. Perhatian terhadap pekerjaan.

Dalam menjawab masalah penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah disiapkan. Deskripsi di bawah ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan efektifitas pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi yang selanjutnya dikemukakan sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pendataan Calon Warga Belajar

Di dalam pendataan calon warga belajar mencakup hal yang perlu diketahui terlebih dahulu sebelum melangkah pada tahap selanjutnya agar supaya kegiatan akanterselenggara dengan baik dan terorganisir. Dimana dalam pendataan calon warga belajar perlu diketahui teknik dalam pendataan calon warga belajar.

Hasil penelitian yang yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dalam tahap pendataan, teknik dalam pendataan calon warga belajar adalah identifikasi dan analisis.

1. Identifikasi, dilakukan untuk memperoleh data- data tentang calon warga belajar yang terlibat dalam program keterampilan membuat keramik.
2. Analisis, untuk menganalisis kembali calon warga belajar yang telah teridentifikasi dapat dilihat gejala- gejala yang mungkin dapat menghambat warga belajar dalam proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik, dalam hal ini kegiatan analisis dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih jelas mengenai calon warga belajar yang akan mengikuti program keterampilan membuat keramik yang memenuhi syarat.

Untuk mengetahui kesesuaian yang dilakukan pada tahap wawancara dalam tahap pendataan calon warga belajar, berikut ini adalah hasil wawancara yang terkait dengan kegiatan pendataan dalam peaksanaan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya Keluranhan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar.

1. Identifikasi

Dalam proses kegiatan pendataan calon warga belajar perlu melakukan identifikasi terhadap calon warga belajar untuk memperoleh data- data tentang calon warga belajar.

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 7 November 2012) bahwa:

Dalam pendataan calon warga belajar yang akan mengikuti program keterampilan membuat keramik, akan diidentifikasi pihak pengelola. Adapun data yang diperoleh dalam melakukan identifikasi adalah: biodata calon warga belajar seperti nama lengkap, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, usia, agama, alamat, pekerjaan, nama orang tua (bapak ibu), pekerjaan orang tua, pendidikan terakhir yang pernah diikuti (wawancara 1).

Dalam mengikuti program keterampilan membuat keramik, masyarakat dapat memperoleh bekal kemampuan sebagai perluasan/peningkatan dari apa yang telah diterima pada pelaksanaan program keterampilan membuat keramik.

1. Analisis

Semua data calon warga belajar yang terkumpul berdasarkan hasil identifikasi yang dilaksanakan oleh pihak pengelola maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap calon warga belajar yang sudah terdata untuk memperoleh informasi kelayakan untuk mengikuti program keteramplian membuat keramik.

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 9 November 2012) bahwa:

Adapun hal- hal yang dilakukan dalam kegiatan analisis adalah: menganalisis latar belakang warga belajar terutama pekerjaan yang sedang dijalani oleh waga belajar (wawancara 2).

1. Pengelompokan calon warga belajar

Dalam tahap pengelompokan calon warga belajar mencakup hal- hal yang perlu diketahui yaitu cara mengelompokkan warga belajar, cara menentukan dan memilih calon warga belajar.

Menurut Ibu S (wawancara tanggal 10 November 2012) bahwa:

Cara mengelompokkan warga belajar di UPTD-SKB Takalar dalam satu kelompok terdiri atas 5­­­­-10 warga belajar (wawancara 3).

1. Pendataan calon tutor dan nara sumber teknis

Dalam pendataan calon tutor yang perlu diketahui adalah pengumpulan data calon tutor dan nara sumber, cara mengelompokkan calon tutor dan menetapkan calon tutor.

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 10 November 2012) bahwa:

Kriteria seorang calon tutor adalah dengan melihat latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya dan diutamakan bertempat tinggal berdekatan dengan lokasi kelompok belajar (wawancara 4).

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu S (wawancara tanggal 10 November) bahwa:

Kriteria seorang calon tutor adalah berkompetensi sesuai dengan keahlian bidang yang akan diajarkan dan bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi kelompok belajar (wawancara 5).

Dalam identifikasi dan analisis terhadap warga belajar yang ingin mengikuti kegiatan program keterampilan, tidak hanya pada warga belajar saja yang diidentifikasi, tetapi perlu juga dilakukan bagi tutor dan nara sumber teknis yang akan terlibat dalam pelaksanaan program.

Adapun cara mengidentifikasi tutor yang akan mendampingi pada pelaksanaan program keterampilan membuat keramik yaitu dengan melihat latar belakang pendidikan yang dimiliki serta memiliki kemampuan dalam mendampingi pengelola serta kemampuan dalam memahami kebutuhan dan permasalahan yang dimiliki oleh warga belajar.

Oleh karena itu, dalam proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik tidak terlepas dari keterlibatan tutor dan nara sumber teknis di dalamnya karena sangat menentukan kualitas pelaksanaan program.

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 11 November 2012) bahwa:

Adapun tujuan dilakukannya identifikasi terhadap calon tutor adalah untuk mengetahui kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh tutor serta menguasai konsep penyelenggaraan yang baik terhadap warga belajar. Sedangkan aspek- aspek yang menjadi persyaratan bagi tutor yang akan mendampingi pengelola pada pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar adalah latar belakang pendidikan yang berhubungan dengan pelaksanaan program keterampilan membuat keramik, kemampuan melibatkan seluruh warga belajar yang terkait dengan proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik (wawancara 6).

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 11 November 2012) bahwa:

Keterlibatan tutor secara kuantitas mendukung kelancaran proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya. Karena melalui tutor dan nara sumber teknis, warga belajar memperoleh banyak pengetahuan dan pengarahan bagaimana warga belajar diarahkan pada saat program keterampilan membuat keramik ini dilaksanakan (wawancara 7)

Oleh karena itu, dalam proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya tidak terlepas dari keterlibatan tutor dan nara sumber teknis di dalamnya karena sangat menentukan kualitas pelaksanaan program. Dalam hal ini di samping pengelola, tutor dan nara sumber teknis juga sangat berperan penting dalam pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di Maslleng Raya.

1. Penetapan lokasi pelaksanaan program

Dalam penetapan lokasi pelaksanaan program yang perlu diketahui adalah bagaimana cara menetapkan lokasi pelaksanaan program dan kriteria atau syarat dalam menetapkan lokasi pelaksanaan program.

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 11 November 2012) bahwa:

Kriteria atau syarat dalam menetapkan lokasi pelaksanaan program adalah diutamakan wilayah yang banyak masyarakatnya dan memiliki tanah yang bisa digunakan sebagai bahan keramik dan memiliki dukungan pemerintah setempat (wawancara 7).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibu S (wawancara tanggal 12 November 2012) bahwa:

Dalam mencari atau menetapkan lokasi kegiatan, harus dicari lokasi yang paling mendekati dengan kriteria tersebut di atas. Dengan maksud bahwa, apabila dari pendataan yang dilakukan dari beberapa lokasi, tidak diperoleh lokasi yang memenuhi persyaratan secara penuh, bukan berarti program tidak dapat dilaksanakan, akan tetapi dipilih salah satu lokasi atau tempat yang paling mendekati persyaratan sebagai tempat pelaksanaan program keterampilan membuat keramik (wawancara 8).

Dalam hal tersebut, apabila program keterampilan membuat keramik hendak dilaksanakan tanpa ada dukungan dari pemerintah setempat, program keterampilan membuat keramik tidak akan berjalan dan terselenggara dengan baik.

1. Pengusulan pelaksanaan program

Pada tahap pengusulan pelaksanaan program, mencakup hal- hal yang perlu diketahui adalah cara mengusulkan pelaksanaan program dan komponen utama dalam pengusulan program.

Menurut Ibu S (wawancara tanggal 11 November 2012) bahwa:

Cara pengusulan program keterampilan membuat keramik sehingga mendapatkan bantuan yaitu; pada saat data sudah siap dibuatkan proposal, selanjutnya proposal dimasukkan ke Kelurahan dan Dinas terkait (wawancara 9).

Menurut Ibu S (wawancara tanggal 11 November 2012) bahwa:

Yang menjadi komponen dan kriteria untuk mendapatkan bantuan pelaksanaan program keterampilan membuat keramik adalah tergantung dari pemberi dana. Akan tetapi minimal diperuntukkan untuk alat tulis warga belajar, biaya transportasi tutor, evaluasi dan motivasi (wawancara 10).

Dalam penyusunan proposal, pelaksana program hendaknya selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan kepala desa/lurah dan tenaga lapangan dikmas/pemilik pendidikan masyarakat setempat.

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 12 November 2012) bahwa:

Adapun proposal yang disusun minimal memuat hal- hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan,
2. Tujuan pelaksanaan program,
3. Sasaran yang dilayani,
4. Nara sumber teknis,
5. Kecakapan hidup yang dipelajari,
6. Sumber dana dan rencana penggunaannya,
7. Hasil yang ingin dicapai,
8. Tindak lanjutnya,

(wawancara 11).

1. Penetapan pelaksanaan program

Pada tahap pelaksanaan program, mencakup hal- hal yang perlu diketahui adalah cara menetapkan pelaksanaan program keterampilan membuat keramik dan bagaimana mekanisme penetapannya.

Menurut Ibu N (wawancara tanggal 12 November 2012) bahwa:

Cara menetapkan pelaksanaan program keterampilan membuat keramik yaitu: setelah Kelurahan menerima usulan berupa proposal dari pelaksana program, selanjutnya memeriksa persyaratan- persyaratan pelaksana program. Jika semua persyaratan baik teknis maupun administrasi terpenuhi, selanjutnya kelurahan membuat surat keputusan penetapan pelaksanaan program. Surat keputusan tersebut selanjutnya dikirim kepada pelaksana program dan tembusan kepada Dinas terkait (wawancara 12)

1. Pelaksanaan Program Keterampilan Membuat Keramik

Dalam tahap pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar, semua aspek yang menjadi persyaratan (pengelola, warga belajar, tutor, nara sumber teknis, modul, kurikulum, tempat belajar, dana belajar dan prasarana belajar lainnya) telah tersedia, maka kegiatan program sudah dapat langsung dilaksanakan.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di masalleng Raya Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar diketahui bahwa data yang diperoleh melalui observasi relevan oleh peneliti terhadap pengelola. Hal ini memberikan gambaran bahwa hal- hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar seperti: perangkat yang digunakan, penyiapan sarana prasarana, perumusan kurikulum dapat dilaksanakan secara terstruktur dan mampu menumbuhkan semangat dan partisipasi kepada warga belajar dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan program.

1. Evaluasi

Teknik evaluasi dalam kegiatan program warga belajar ini meliputi evaluasi dampak dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan. Evaluasi dampak meliputi meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dan terlatihnya warga belajar dalam keterampilan membuat keramik. Sedangkan evaluasi pelaksanaan program kegiatan meliputi evaluasi peserta (penguasaan materi, kedisiplinan, ketertiban, dan sikap), evaluasi fasilitator (penguasaan materi, kesesuaian materi dengan topik bahasan yang disampaikan, ketepatan metode yang digunakan, kesesuaian media yang digunakan, penampilan, bahasa yang digunakan), dan evaluasi penyelenggara (kebersihan ruang pelatihan, akomodasi dan konsumsi, pelayanan panitia).

Hal ini sudah sesuai dengan teori Kirkpatrick, dimana rencana keseluruhan evaluasi pelatihan harus memberikan suatu kerangka untuk mengukur perubahan yang diinginkan pada tiap tingkat evalusi, yakni perubahan dalam tingkat belajar, tingkat perilaku dan tingkat hasil dengan menggunakan kriteria yang tepat.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan pengertian efektifitas yang merupakan tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan atau direncanakan sebelumnya. Maka dalam pembahasan hasil penelitian tentang efektifitas pelaksanaan program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar yang berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap perancanaan
2. Pendataan calon warga belajar yang dilakukan antara lain: 1) Identifikasi dilakukan untuk memperoleh data- data tentang warga belajar yang terlibat dalam program keterampilan membuat keramik. 2) Analisi dilakukan untuk menganalisis kembali warga belajar yang sudah teridentifikasi dengan melihat gejala- gejala yang mungkin dapat menghambat warga belajar dalam proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik. Tahap ini sudah berjalan dengan sistematis dan terstruktur sehingga dikatakan efektif.
3. Pengelompokan calon warga belajar, hal yang dilakukan oleh pengelola adalah mengelompokkan calon warga belajar serta cara menentukan dan memilih calon warga belajar. Tahap ini sudah berjalan dengan sistematis dan terstruktur sehingga dikatakan efektif.
4. Pendataan calon tutor dan nara sumber teknis, hal yang dilakukan adalah pengumpulan data calon tutor dan nara sumber teknis serta cara mengelompokkan calon tutor dan menetapkan calon tutor melalui identifikasi. Dalam pelaksanaan program keterampilan membuat keramik tidak hanya warga belajar diidentifikasi tetapi perlu juga bagi tutor dan nara sumber teknis yang terlibat dalam pelaksanaan program keterampilan membuat keramik. Tahap ini sudah berjalan dengan sistematis dan terstruktur sehingga dikatakan efektif.
5. Penetapan lokasi pelaksanaan program, hal yang dilakukan adalah menetapkan lokasi pelaksanaan program keterampilan membuat keramik dengan melihat kriteria atau syarat dalam menetapkan lokasi pelaksanaan program. Yang menjasi kriteria atau syarat dalam menetapkan lokasi pelaksanaan program membuat keramik adalah diutamakan wilayah yang banyak masyarakatnya dan memiiki tanah yang bagus untuk dijadikan bahan keramik serta ada dukungan dari pemerintah setempat. Tahap ini sudah berjalan dengan sistematis dan terstruktur sehingga dikatakan efektif.
6. Pengusulan pelaksanaan program, yang dilakukan adalah menetapkan pelaksana program keterampilan embuat keramik berdasarkan mekanisme penetapan. Cara menetapkan pelaksana program keterampilan membuat mekanik yaitu: setelah kelurahan menerima usulan berupa proposal dari pelaksana program keterampilan membuat keramik selanjutnya memeriksa persyaratan- persyaratan pelaksana program. Jika semua persyaratan baik teknis maupun administrasi terpenuhi, selanjutnya kelurahan membuat surat keputusan tentang penetapan pelaksana program. Surat keputusan tersebut selanjutnya dikirim kepada pelaksana program dan tembusan kepada dinas terkait.
7. Tahap pelaksanaan program

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen bukan hanya mengelola proses pelaksana program keterampilan membuat keramik di Masalleng Raya. Namun mencakup beberapa komponen yang terkait dengan pelaksanaan program keterapilan membuat keramik di Masalleng Raya Kelurahan Takalar Kecamatan Mappaka Sunggu Kabupaten Takalar seperti warga belajar, tutor, pelaksana dan pembina program. Adapun hal- hal yang perlu diketahui selama kegiatan tersebut berjalan diantaranya adalah perangkat yang digunakan seperti perumusan rencana kegiatan pelaksana kegiatan program keterampilan membuat keramik. Perumusan rencana kegiatan sangatlah penting, karena tanpa perumusan rencana kegiatan, sebuah program tidak akan terlaksana dengan baik dan sistematis. Selain merumuskan rencana program, tutor juga harus memahami metode dalam memberikan materi, melibatkan warga belajar dalam proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik, menumbuhkan semangat warga belajar yaitu selalu memotivasi dengan menciptakan suasana menyenangkan dan penuh penghargaan serta mendampingi warga belajar dalam proses pelaksanaan program keterampilan membuat keramik. Tahap ini sudah berjalan dengan sistematis dan terstruktur sehingga dikatakan efektif.

Dalam program pembelajaran yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal. Dimana kegiatan belajar warga belajar rata - rata 4x seminggu. Jadwal pelaksanaan belajar diatur secara musyawarah bersama tutor, warga belajar dan pelaksana.

1. Tahap evaluasi

Setiap akhir kegiatan secara berkala, dilaksanakan kegiatan pelaoran program. Evaluasi ini bertujuan untuk jadi bahan hasil dari pelaksanaan dan pengembangan program keterampilan ke depan. Laporan disampaikan kepada kelurahan dengan tetap memberikan penyampaian kepada dinas terkait. Evaluasi dalam pelaksanaan yang diberikan kepada warga belajar untuk mengetahui potensi dan kelemahan diri dari pelaksanaan kegiatan serta untuk melihat tingakat keseriusan dan perkembangan warga belajar dalam mengikuti kegiatan program keterampilan membuat keramik. Jika dilihat dari tahap evaluasi ini, diketahui tahap ini telah berjalan dengan efektif karena dilakukannya evaluasi.